

BANTUL JUARA NASIONAL DUKCAPIL BISA 2021

Canangkan SIAK Terpusat dalam Genggaman

BANTUL (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Bantul mencanangkan program 'Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat Layanan Adminduk Digital Dalam Genggaman'. SIAK Terpusat Layanan Adminduk Digital Dalam Genggaman ini juga menjadi tema rapat koordinasi Nasional (Rakornas) Dukcapil tahun 2022 yang digelar di Nusa Dua Bali Selasa - Kamis (8-19/2).

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Dukcapil Bantul Bambang Purwadi Nugroho SH MH di ruang kerjanya Selasa (15/2). Bambang Purwadi baru saja mengikuti Rakornas di Nusa Dua Bali. Dalam Rakornas ini Kabupaten Bantul mendapat penghargaan Nasional Disdukcapil Berkarya Inovasi Inisiatif dan Sabar

(Bisa) Tahun 2021 kategori jumlah penduduk sedang. Penghargaan yang sama juga diraih Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Badung. Menurut Bambang selain pencanangan SIAK terpusat layanan Adminduk digital dalam genggaman, Disdukcapil Bantul siap menguatkan komitmen dan menyamakan persepsi

jajaran Dukcapil pusat dan daerah guna mendukung pelaksanaan Pemilu dan Pilkada serentak tahun 2024 serta meningkatkan kualitas layanan administrasi kependudukan di seluruh Indonesia. Dinas Dukcapil Bantul saat ini sedang menuntaskan perekaman e-KTP, termasuk melakukan perekaman terhadap pemilih

pemula tahun 2022 dan 2023 melalui perekaman jemput bola ke sekolah-sekolah dan tempat lain yang membutuhkan.

"Juga melakukan sinkronisasi data penduduk dan data pemilih akan dilakukan secara terpusat sehingga Dinas Dukcapil tidak perlu menyerahkan data penduduk *by name by address* kepada (KPU). Dengan demikian akan menguatkan dan menyamakan persepsi jajaran Dukcapil pusat dan daerah guna mendukung pelaksanaan Pemilu dan Pilkada serentak 2024," pungkas Bambang. (Jdm)



Jajaran Disdukcapil Bantul melaksanakan Program Disdukcapil Berkarya, Inisiatif, Inovatif dan Sabar.

PERTAMA KALI DI BANTUL

Sensasi Bersantap 'Bakmi Godog' di Lahan Pasir



KR-Sukro Riyadi

Suasana bersantap kuliner serta menikmati pesona taman bunga di Romantic Garden.

SANDEN (KR) - Berkunjung ke Taman Bunga Romantic Garden Jalan Jalur Lintas Selatan (JLLS) Dusun Wonoroto Kalurahan Gadingsari Kapanewon Sanden Bantul kini makin banyak bisa dinikmati. Selain pesona aneka ragam bunga, di taman itu kini hadir menu malam hari hadir di siang hari. Bakmi godog, goreng, nasi goreng hingga bakmi magelangan dan aneka minuman bisa dinikmati. Tentu dengan harga sangat terjangkau. Pengelola juga menyediakan tempat makan eksklusif, berupa lorong lingkaran.

Meski baru buka, namun sejumlah pengunjung telah memadati kawasan tersebut untuk bersantap menu sesuai selera. Selain menu yang khas, sensasi bersantap di atas lahan pasir banyak digandrungi wisatawan. Artinya memilih Taman Bunga Romantic Garden untuk berlibur tidak sebatas memanjakan mata. Sekaligus bisa berburu kuliner super

lezat di kawasan tersebut.

Pengelola Romantic Garden, Danang Ari Wibowo, Selasa (15/2) mengatakan, munculnya ide membuka pusat kuliner malam hari yang hadir di siang hari sebenarnya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. "Kami ingin memberikan pelayanan terbaik bagi wisatawan selain menikmati taman bunga juga langsung bisa bersantap sesuai selera," ujarnya. Pada saat wisatawan ke taman bunga untuk bersantap, sudah bebas biaya masuk. "Namun kalau sekadar berfoto selfie tetap dikenai biaya masuk," tambahnya..

Danang mengungkapkan, taman bunga dirintis tahun 2018 di atas lahan satu hektare. Namun setelah dihantam pandemi usaha tersebut kian surut seiring kebijakan pemerintah menutup akses wisata. Oleh karena itu menyambut dibukanya sektor wisata paska pandemi Covid-19 dikembangkan kolaborasi taman bunga dan pusat kuliner. (Roy)

LDII Dukung Capaian Kinerja Pemerintah

BANTUL (KR) - DPD LDII Kabupaten Bantul menggelar Musyawarah Daerah (Musda) VIII, Minggu (13/2). Agenda lima tahunan tersebut juga dalam rangka mengevaluasi kinerja kepengurusan dan memilih pengurus lima tahun ke depan.

Nanang Dwi Antoro terpilih kembali sebagai Ketua DPD LDII Kabupaten Bantul masa bhakti 2022-2027. Musda VIII LDII Bantul bertema 'Mewujudkan Generasi Emas Profesional Religius dan Berbudaya untuk Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan'.

Hadir dalam pembukaan Musda, Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Ketua DPW LDII DIY, Atus Syahbudin, SHut MAgr PhD, Sekretaris DPW LDII DIY Drs H Gathot Wardoyo, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bantul Damba Aktifis, perwakilan Kemenag Bantul, Kodim 0729/Bantul, Polres, Kesbangpol, Kwarcab Pramuka, MUI, PCNU dan PD

Muhammadiyah Bantul.

Halim mengharapkan LDII ke depan makin solid dalam berkiprah mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Bantul. Ia menyoroti masalah yang tengah dihadapi bangsa Indonesia termasuk di Kabupaten Bantul. Di antaranya tentang lingkungan hidup, khususnya pengolahan sampah.

"Tempat Pembuangan Sampah Terpadu di Piyungan sudah melebihi kapasitas oleh karena itu solusinya persoalan sampah harus diselesaikan di tingkat desa, caranya dengan memilah sampah dari rumah tangga. Maka program LDII tadi tepat dari sampah menuju jariah," ujar Halim.

Diharapkannya kolaborasi antara pemerintah dengan LDII terus terjalin. "Saya juga mengucapkan terima kasih atas kontribusi yang demikian nyata dari LDII dan ini sangat membantu capaian kinerja pemerintah di berbagai bidang," ujarnya. (Roy)



KR-Istimewa.

Jajaran pengurus DPD LDII Kabupaten Bantul periode 2022-2027.

SELAMA PANDEMI COVID -19 TEMUAN TB MENURUN

PKU Muhammadiyah Galakkan Program Tempo

BANTUL (KR) - Angka penemuan pasien Tuberculosis (TB) menurun drastis selama pandemi Covid -19. Tetapi RS PKU Muhammadiyah Bantul tetap melakukan program Tempo, yakni temuan pasien secepatnya dan obati secara tepat.

Hal tersebut diungkapkan dr Novi Wijayanti Setyaning Sukirto MSc SPD dokter RS PKU Muhammadiyah saat mengisi Webinar Bincang Kesehatan series 2, Recovery TB di era pandemi lewat zoom, Kamis (10/2).

dr Novi juga menjelaskan jika saat ini RS PKU Muhammadiyah Bantul melalui program Mentari TB Recovery di bawah Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) PP Muhammadiyah bekerjasama dengan USAID yang

diharapkan dapat meningkatkan angka temuan dan pengobatan TB di 48 RSMS di 44 Kabupaten/Kota di 9 Provinsi.

Pelayanan tersebut termasuk skrining gejala dan riwayat atau investigasi paparan TB di keluarga. Jika batuk lebih dari dua minggu, ada riwayat kontak de-

ngan pasien TB dan penurunan berat badan sehingga terduga TB maka pasien akan dipisahkan.

Selain itu, RS PKU Muhammadiyah Bantul juga melakukan skrining pada pasien diabetes melitus (DM). Hal ini karena DM menjadi salah satu faktor resiko terjadi infeksi TB se-

banyak 3 kali akibat mengalami penurunan sistem kekebalan tubuh. "Dari data yang ada, hampir 90 persen pasien TB ternyata penderita DM," ungkapnya.

Penurunan temuan kasus TB sendiri menurut dr Novi besar kemungkinan disebabkan karena penurunan akses masyarakat pada layanan kesehatan terkait TB. "Sehingga terjadi gap, banyak penderita yang tidak terdiagnosis dan dilaporkan. Karena mungkin ada yang takut dicovidkan," tambah dr Novi.

Menurut data badan kesehatan dunia WHO, Indonesia adalah negara kedua setelah India yang melaporkan angka penurunan temuan TB sejak pandemi Covid sebanyak 14 persen. (Jdm)



KR-Istimewa

Webinar recovery TB di era pandemi Covid di RS PKU Muhammadiyah Bantul lewat zoom.

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.